

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai Gambaran Tingkat Pengetahuan Siswa-Siswi Kelas II SD Komodo Inerie Matani yang Mendapatkan Penyuluhan tentang Menyikat Gigi dengan Teknik Fone's Menggunakan Media Phantom, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Tingkat pengetahuan Sebelum penyuluhan, mayoritas siswa memiliki tingkat pengetahuan kategori buruk (54,3%). Setelah penyuluhan menggunakan media *phantom* dengan teknik Fone's, mayoritas beralih ke kategori baik (94,3%). Hal ini menunjukkan bahwa penyuluhan efektif meningkatkan pengetahuan siswa tentang cara menyikat gigi yang benar.
2. Status kebersihan gigi dan mulut Sebelum penyuluhan, mayoritas status kebersihan gigi dan mulut berada pada kategori sedang (45,7%). Setelah penyuluhan dan praktik menyikat gigi, mayoritas berubah menjadi kategori baik (60,0%). Hasil ini menunjukkan bahwa penyuluhan dan praktik efektif meningkatkan kebersihan gigi dan mulut.
3. Secara keseluruhan, penyuluhan tentang cara menyikat gigi dengan teknik Fone's menggunakan media phantom terbukti efektif dalam meningkatkan pengetahuan, status kebersihan gigi dan mulut dan keterampilan menyikat gigi siswa-siswi Kelas II SD Komodo Inerie Matani. Sehingga dapat dijadikan salah satu strategi promosi kesehatan gigi dan mulut pada anak usia sekolah dasar.

B. Saran

1. Bagi Siswa-Siswi.

Diharapkan dapat mempraktikkan dan membiasakan diri menyikat gigi dengan teknik Fone's secara rutin minimal dua kali sehari agar kebersihan gigi dan mulut tetap terjaga.

2. Bagi Pihak Sekolah.

Diharapkan dapat menindaklanjuti hasil penyuluhan ini dengan memasukkan kegiatan sikat gigi bersama sebagai agenda rutin di sekolah serta menjalin kerja sama dengan puskesmas setempat untuk kegiatan Usaha Kesehatan Gigi Sekolah (UKGS).

3. Bagi Institusi Kesehatan Gigi.

Hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan referensi untuk pengembangan program promosi kesehatan gigi dan mulut berbasis media phantom pada anak usia sekolah dasar.

4. Bagi peneliti selanjutnya.

Disarankan untuk melakukan penelitian lebih lanjut dengan desain yang dapat menguji hubungan statistik antara tingkat pengetahuan dan status kebersihan gigi dan mulut, serta menambahkan kelompok kontrol dan periode observasi yang lebih panjang untuk melihat konsistensi hasil.